

Perbaikan Praktik Penempatan Pekerja Rumah Tangga melalui Kode Etik

Background/Konteks

- APPSI : Asosiasi Penempatan PRT Indonesia beranggotakan sekitar 157 anggota, terutama di wilayah Jakarta;
- Sekitar 10% PRT direkrut oleh majikan melalui Agen penyalur;
- Agen penyalur berperan penting dalam memperbaiki kondisi kerja PRT

Tujuan

- Mengembangkan Pedoman kode etik untuk anggota APPSI di area sebagai berikut:
 - penerapan usia minimum dalam penempatan pekerja rumah tangga
 - penerapan pemantauan pasca penempatan untuk menjamin keamanan pekerja rumah tangga

Intervensi (1/2)

- Sosialisasi kepada anggota Dewan APPSI (termasuk dari cabang) tentang Pekerjaan yang Layak bagi Pekerja Rumah Tangga (Konvensi ILO 189) dan peraturan yang relevan
- Pertemuan membangun komitmen APPSI dalam mengembangkan kode etik, termasuk sejumlah pertemuan dengan Kementerian Tenaga Kerja
- Menyusun draft kode etik, berkonsultasi dengan anggota dewan APPSI (termasuk dari cabang)

Kode Etik APPSI

- Tidak merekrut/menempatkan anak-anak dibawah usia 18 tahun;
- Menyediakan fasilitas yang layak sebelum penempatan;
- Memberikan pelatihan sebelum penempatan;
- Memastikan bahwa majikan menandatangani kontrak dengan PRT
- Memonitor PRT pasca penempatan paling tidak 3 bulan setelah penempatan.



Intervensi

- Peluncuran kode etik: oleh Menteri Ketenagakerjaan – June 2015;
- Distribusi kode etik kepada seluruh anggota;
- Sosialisasi kepada anggota melalui pertemuan rutin;
- Semua anggota APPSI diminta untuk memasang plakat/poster rangkuman kode etik di Kantornya agar dapat terlihat pengunjung.

Launching Kode Etik APPSI (1 Juni 2015)



Anggota APPSI menandatangani plakat/poster Kode Etik, disaksikan oleh Menteri Ketenagakerjaan dan ILO Jakarta selama Peluncuran



Pemantauan pelaksanaan Kode Etik anggota APPSI

- Pembentukan Satuan Tugas untuk memantau pelaksanaan Kode etik - 15 orang dari beberapa agen penempatan;
- Dukungan ILO tentang bagaimana melakukan pemantauan: pengembangan alat dan pelatihan bagaimana menggunakan alat ini;
- Fokus pemantauan perekrutan anak-anak dan pemantauan setelah penempatan;
- Menerapkan pemantauan - 6 bulanan

Alat Pemantauan

- Buku 'log' yang digunakan anggota APPSI untuk mendokumentasikan pemantauan pasca penempatan - untuk diperiksa oleh anggota satgas saat memantau penerapan kode etik
- Formulir untuk memeriksa apakah selama periode pemantauan, agen penyalur menempatkan PRT berusia di bawah 20 tahun → memeriksa dokumen pendukung untuk PRT di bawah 20 tahun: kartu identitas atau kartu keluarga atau akte kelahiran atau ijazah

Hasil/Dampak

Dua putaran pemantauan menunjukkan peningkatan penerapan kode etik oleh anggota:

	May 2016 (120 anggota)	March 2017 (123 anggota)
Anggota verifikasi umur	65%	72%
Anggota melakukan pemantauan pasca penempatan	58%	69%

Faktor Keberhasilan

- Peluncuran Kode Etik oleh Menteri Ketenagakerjaan, disaksikan oleh ILO Jakarta memotivasi APPSI untuk menerapkan kode etik dengan tepat;
- Sertifikat penghargaan kepada anggota APPSI yang menerapkan kode etik;
- Surat peringatan kepada anggota APPSI yang belum menerapkan Kode Etik.

Tantangan

- Keterbatasan kapasitas untuk memantau semua elemen kode etik;
- Beberapa anggota APPSI masih ragu-ragu untuk dipantau.